

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis melalui wawancara kepada mahasiswi ilmu hadis IAIN Kediri, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 34 mahasiswi prodi ilmu hadis IAIN Kediri. Seluruh mahasiswi ilmu hadis menggunakan pakaian sesuai dengan hadis-hadis etika berpakaian. Dikarenakan semua mahasiswi berpendapat hadis tersebut salah satu aspek penting yang mengatur bagaimana seorang muslim seharusnya menampilkan diri di depan publik. Dalam konteks ini, hadis-hadis Nabi Muhammad SAW berfungsi sebagai pedoman yang menekankan pentingnya kesopanan, kehormatan, dan kesederhanaan dalam berpakaian. Dengan demikian, hadis-hadis mengenai etika berpakaian dengan menutup aurat, menggunakan pakaian yang longgar, tidak menyerupai lawan jenis dan tidak memakai pakaian yang berlebihan tersebut memberikan panduan yang jelas bagi mahasiswi ilmu hadis dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
2. Pola resepsi hadis etika berpakaian terbentuk dikalangan mahasiswi ilmu hadis terdapat dua pola. Pertama adalah pola resepsi hegemoni, yang artinya bahwa mahasiswi ilmu hadis menerima hadis tersebut. Etika berpakaian di kalangan mahasiswi ilmu hadis di IAIN Kediri sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan penerimaan mereka terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan pakaian. Para mahasiswi ini

menunjukkan kesadaran yang tinggi dalam menjalankan etika berpakaian sesuai dengan ajaran agama Islam. Kedua adalah pola resepsi negoisasi, yang artinya mahasiswi menegosiasikan antara teks hadis dengan pengetahuan dan pengalaman mereka sebelumnya dalam kondisi sosial, budaya dan keagamaan. Mereka memahami bahwa hadis etika berpakaian bukan sekedar aturan, tetapi juga sebagai pedoman yang relevan dengan nilai-nilai budaya dan norma social yang berlaku di masyarakat

B. Saran

1. Untuk wanita di era sekarang, penelitian ini dapat berfungsi sebagai pedoman dalam berpakaian dengan memperhatikan etika berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam. Ini bertujuan agar mereka tidak hanya mengikuti tren terkini, sehingga dapat memenuhi ketaatan kepada Allah SWT dan sekaligus menciptakan keindahan dalam berpakaian serta menjaga kehormatan diri mereka.
2. Untuk peneliti di masa mendatang, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan masukan bagi pihak terkait untuk memahami praktik *living* hadis tentang etika berpakaian pada mahasiswi ilmu hadis IAIN Kediri